



Pemanfaatan Layanan Keluarga Berencana Oleh Wanita Usia Subur Di Masa Pandemi Covid-19

Retno Dumilah¹, Hening Ryan Aryani²

^{1,2} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang

E-mail:retno2dumilah@gmail.com

Hp. 081318971307

ARTICLE INFO

Article History:

Received

1 Juli 2023

Accepted

1 Agustus 2023

Published

31 Agustus 2023

Kata Kunci:

Pemanfaatan
Layanan;
Keluarga Berencana;
Covid 19;

Keywords:

Advantages;
Family Planning
Service;
Covid 19

ABSTRAK

Latar Belakang : Pandemi virus SARS-Cov-2 telah menginfeksi lebih dari 6,8 juta orang dan menyebabkan kematian lebih dari 362.000 diseluruh dunia. Pemberlakuan aturan PSBB terbukti efektif menurunkan angka penyebaran COVID-19 namun terjadi penurunan pemanfaatan layanan kesehatan oleh masyarakat. **Tujuan** : mengkaji pemanfaatan layanan keluarga berencana oleh wanita usia subur di masa pandemi COVID-19. **Metode** : Penelitian secara *literature review* menggunakan artikel sebanyak 15 artikel penelitian yang terdiri dari 10 artikel penelitian nasional dan 5 artikel penelitian internasional. **Hasil** : Pada masa pandemi COVID-19 terjadi 7 juta kelahiran yang tidak diinginkan akibat penurunan pemanfaatan layanan Kesehatan oleh para akseptor KB. Pada masa ini juga terjadi peningkatan pengguna kondom sedangkan pengguna IUD/AKDR cenderung menurun. Padahal efektivitas IUD/AKDR dalam mencegah kehamilan lebih tinggi dibandingkan kondom. **Kesimpulan** : Pandemi COVID-19 meningkatkan angka kehamilan tidak diinginkan. Pemberian edukasi terbukti efektif meningkatkan pengetahuan wanita usia subur dalam memenuhi kebutuhan layanan keluarga berencana. Disarankan adanya upaya peningkatan pengetahuan wanita usia subur tentang alternatif akses layanan Keluarga Berencana yang tidak meningkatkan risiko penularan COVID-19.

ABSTRACT

Background: The SARS-Cov-2 virus pandemic has infected more than 6.8 million people and caused the deaths of more than 362,000 worldwide. The implementation of the PSBB regulations has proven effective in reducing the spread of COVID-19 but there has been a decrease in the use of health services by the community. Objective: to examine the use of family planning services by women of childbearing age during the COVID-19 pandemic. Method: Literature review research using 15 research articles consisting of 10 national research articles and 5 international research articles. Results: During the COVID-19 pandemic, 7 million unwanted births occurred due to a decrease in the use of health services by family planning acceptors. During this period there was also an increase in condom users, while IUD/IUD users tended to decrease. Even though the effectiveness of IUDs/IUDs in preventing pregnancy is higher than condoms. Conclusion: The COVID-19 pandemic increases the rate of unwanted pregnancies. Providing education has been proven to be effective in increasing the knowledge of women of childbearing age in meeting their needs for family planning services. It is recommended that efforts be made to increase knowledge of women of childbearing age about alternative access to family planning services that do not increase the risk of transmission of COVID-19.

PENDAHULUAN

Pandemi virus SARS-Cov-2 telah menginfeksi lebih dari 6,8 juta orang dan menyebabkan kematian lebih dari 362.000 di seluruh dunia (Fisher,2020). Jenis baru coronavirus terutama menyebabkan infeksi paru-paru. Infeksi paru meningkatkan beban pada jantung. Pada saat yang sama, hal ini dapat menyebabkan peningkatan kadar gula darah sehingga pengendalian infeksi menjadi sulit. Adanya penyakit multi-sistem yang diderita di waktu yang sama akan menyebabkan penyakit menjadi rumit dan kompleks karena setiap penyakit akan saling memengaruhi satu dengan lainnya. Sehingga semakin mempersulit pengobatan.(Liu, et al; 2020)

Sebagian besar infeksi SARS-CoV-2 bersifat mandiri, namun sekitar 15% orang dewasa yang terinfeksi berkembang menjadi pneumonia parah yang membutuhkan perawatan dengan tambahan oksigen dan tambahan 5% untuk penyakit kritis dengan gagal napas hipoksemia, pernapasan akut sindrom tekanan, dan kegagalan multiorgan yang mengharuskan dukungan ventilasi, seringkali hingga beberapa minggu.(Wu Z, et al,2020; Chen N,et al,2020; Zhou F, et al,2020). Guna menurunkan angka penularan COVID-19, selama masa pandemi pemerintah memberlakukan aturan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Pemberlakuan aturan ini terbukti efektif menurunkan angka penyebaran COVID-19 namun dampaknya terjadi penurunan pemanfaatan layanan kesehatan oleh masyarakat.(Ariawan,2020)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review*. Adapun sumber data yang digunakan adalah artikel penelitian tentang pengaruh pandemi COVID-19 terhadap pemanfaatan layanan keluarga berencana oleh wanita usia subur, menggunakan kata kunci kesehatan reproduksi wanita usia subur, COVID-19, keluarga berencana. Diperoleh dari *search engine* diantaranya adalah Google Scholar dan PubMed. Pengambilan data dilakukan pada bulan Mei - Agustus 2023. Dalam penelitian ini digunakan artikel sebanyak 15 artikel penelitian yang terdiri dari 10 artikel penelitian nasional dan 5 artikel penelitian internasional.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Banyak perubahan terjadi akibat pandemi COVID-19 terutama karena Pembatasan Sosial Berskala Besar (*PSBB*) yaitu larangan berkerumun di lokasi keramaian. *PSBB* merupakan strategi pemerintah yang bertujuan untuk menanggulangi dan memutus penularan COVID-19. Kondisi ini berakibat terhadap berkurang bahkan berhentinya berbagai jenis pelayanan untuk masyarakat. Salah satunya ialah pelayanan kesehatan keluarga berencana untuk Wanita usia subur. Disisi lain pada masa pandemi, frekuensi pemanfaatan fasilitas kesehatan dikurangi untuk mencegah penularan COVID-19 (Yunifitri,dkk,2021; Zahira,2023).

Sebuah penelitian yang bertujuan mengetahui pola pemanfaatan layanan Kesehatan oleh UNFPA dan Johns Hopkins University memperkirakan sekitar 47 juta perempuan di 114 negara berkembang mengalami kendala untuk mendapatkan alat kontrasepsi selama 6 bulan masa pandemi COVID-19. Kondisi ini dapat mengakibatkan terjadinya 7 juta kelahiran yang tidak diinginkan. Soewondo, dkk dalam penelitiannya mengemukakan bahwa terjadi penurunan pemanfaatan layanan Kesehatan oleh para akseptor KB di 16 Puskesmas dan PMB. Menyikap hal ini, pemerintah melakukan berbagai upaya antisipasi antara lain menganjurkan pasangan usia subur agar melakukan upaya pencegahan kehamilan sesuai perubahan aturan yang sedang berlaku yang berdampak terhadap pemanfaatan layanan KIA di fasilitas

pelayanan Kesehatan.(Soewondo,dkk; 2020; Jannah,dkk, 2022).

Pada saat akseptor KB mengalami kesulitan mengakses layanan kesehatan sehingga menunda kunjungannya karena khawatir tertular COVID-19, terjadi peningkatan kejadian kehamilan yang tidak terencana (Jannah,dkk, 2022; Zahira,2023). Disisi lain pada masa pandemi, terjadi perubahan tren penggunaan beberapa jenis metode kontrasepsi dibandingkan masa sebelumnya. Aprillia, dkk dalam penelitiannya mengemukakan bahwa di masa pandemi, jumlah akseptor AKDR/IUD cenderung menurun. Namun jumlah pengguna kondom meningkat bila dibandingkan di masa sebelum pandemi. (Aprillia,dkk; 2020). Padahal efektifitas IUD/AKDR dalam mencegah kehamilan lebih tinggi daripada kondom dengan risiko kegagalan hampir nol diantara 100 akseptor sedangkan kondom memiliki risiko kegagalan 2 diantara 100 kehamilan. (Makarim,2020).

Menyikapi kondisi ini, beberapa penelitian yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang pemanfaatan layanan Keluarga Berencana pada wanita usia subur menyimpulkan bahwa wanita usia subur yang memiliki pengetahuan kurang tentang akses pelayanan kontrasepsi di masa pandemi dapat ditingkatkan melalui pemberian edukasi agar terhindar dari kehamilan tidak diinginkan. (Mandira,dkk,2020; Kusumasari ,dkk, 2022; Tertiana,dkk, 2022).

SIMPULAN DAN SARAN

Pandemi COVID-19 berdampak terhadap penurunan pemanfaatan pelayanan keluarga berencana oleh wanita usia subur. Kondisi ini berpotensi meningkatkan angka kehamilan tidak diinginkan. Pemberian edukasi terbukti efektif meningkatkan pengetahuan wanita usia subur dalam memenuhi kebutuhan layanan keluarga berencananya. Perlunya dilakukan upaya peningkatan pemahaman wanita usia subur tentang alternatif akses layanan Keluarga Berencana yang tidak meningkatkan risiko penularan COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia YT, Adawiyah AR, Agustina S. (2020). Analisis Penggunaan Alat Kontrasepsi Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*; 4(2):190-200. <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/jukmas>
- Ariawan I. (2020). Pelaksanaan PSBB & Dampaknya Terhadap Pandemi Covid19 di Indonesia. *Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia.* <https://www.fkm.ui.ac.id/wp-content/uploads/2020/05/Webinar-FKMUI-IA-060520.pdf>
- Chen N, Zhou M, Dong X, et al. (2020). Epidemiological and clinical characteristics of 99 cases of 2019 novel coronavirus pneumonia in Wuhan, China: a descriptive study. *Lancet*; 395: 507–13. <https://www.thelancet.com/journals/lancet/article/PIIS0140-6736%2820%2930211-7/fulltext>
- H.K. Fisher. (2020). Hypoxemia in COVID-19 patients: An hypothesis. *Medical Hypotheses* 143 110022:1-4. <https://doi.org/10.1016/j.mehy.2020.110022>
- Jannah FNF, Sari DNA. (2022). Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan dan Persepsi dengan Kepatuhan Akseptor Keluarga Berencana (KB) pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Cakrawala Promkes*; 4(1): 1-13. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/cp/article/view/5139/2611>
- Kai Liu, Ying Chen, Ruzheng Lin, Kunyuan Han. (2020). Clinical features of COVID-19 in elderly patients: A comparison with young and middle-aged patients. *Journal of Infection* 80 e14–e18. <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.03.005>.
- Kusumasari RRV, Kurniati FD, Suib, Riyadi ME. (2022). Upaya menunda kehamilan di masa pandemi covid 19 melalui edukasi keluarga berencana. *Gemakes: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*; 2(1): 1-8. <https://ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id/index.php/gemakes/article/view/387/196>

- Mandira TM, Fitriani D, Ardi NB, Veri, Selvia A. (2020). Edukasi program keluarga berencana (kb) pada wanita usia subur selama masa pandemi Covid 19. JAM: Jurnal Abdi Masyarakat; 1(1): 108-112.
<http://openjournal.wdh.ac.id/index.php/JAM/article/view/83/76>
- Rizal Makarim.F (2022). Seberapa Efektif Alat Kontrasepsi Menurunkan Peluang Hamil. <https://www.halodoc.com/artikel/seberapa-efektif-alat-kontrasepsi-menurunkan-peluang-hamil>.
- Soewondo P, Sakti GMK, Rahmayanti NM, Irawati DO, PujiSubekti R, Sumartono AHI, Nurfitriyani M. (2020). Bagaimana layanan keluarga berencana Respons terhadap pandemi Covid - 19 di Indonesia: studi kasus di 8 kabupaten/kota. Posiding Forum Ilmiah Tahunan IAKMI (Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia). Forum Ilmiah Tahunan VI. Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia.
<http://jurnal.iakmi.id/index.php/FITIAKMI/article/view/87>
- Wulan Tertiana S, Ariani NKS, Darmayanti PAR. Edukasi *Family Planning Programs* Pada Wanita Usia Subur Sebagai Upaya Menekan *Baby Booms* di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS); 6(2):93-104.
<https://ejournal.urindo.ac.id/index.php/PAMAS/article/view/1792/1176>
- Wu Z, McGoogan JM. (2020). Characteristics of and important lessons from the coronavirus disease 2019 (COVID-19) outbreak in China: summary of a report of 72 314 cases from the Chinese Center for Disease Control and Prevention. JAMA. DOI:10.1001/jama.2020.2648.
- Yunifitri A, Butarbutar J. (2021). Perubahan pelayanan keluarga berencana pada masa pandemi Covid-19. ZONA KEBIDANAN; 11(3):104-114.
<http://ejurnal.univbatam.ac.id/index.php/zonabidan/article/view/803>
- Zahira V. (2023). Tinjauan literatur: Dampak pandemi COVID-19 terhadap kesehatan reproduksi wanita usia subur. Journals of Ners Community; 13(2):402-406.
<https://journal.unigres.ac.id/index.php/JNC/article/view/2785>
- Zhou F, Yu T, Du R, et al. (2020). Clinical course and risk factors for mortality of adult inpatients with COVID-19 in Wuhan, China: a retrospective cohort study. Lancet; 395: 1054–62. [https://www.thelancet.com/lancet/article/S0140-6736\(20\)2930566-3](https://www.thelancet.com/lancet/article/S0140-6736(20)2930566-3)